

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Perencanaan Rumah J Di Puri Semanan

Proyek Rumah Puri Semanan ini merupakan salah satu proyek rumah hunian yang memakai konsep *Modern Minimalist*. Penggunaan konsep *modern minimalist* ini dipilih oleh klien karena rumah yang akan di renovasi akan diberikan kepada cucunya, sehingga penyesuaian terhadap usia cucu dari klien. Ide modern dan minimalis ini diterapkan karena permintaan klien akan ruang untuk keluarga beranggotakan empat orang. Proyek Rumah Puri Semanan merupakan proyek renovasi hunian 2 lantai yang memerlukan penyesuaian dalam proses desain karena letak antara kedua rumah tersebut dengan mempertimbangkan faktor lapangan yang ada.

3.2 Bidang Kerja

Selama kegiatan profesionalnya di *Shiraz Design*, praktisi berada di departemen desain dan penyusunan. Tugas praktisi di unit ini adalah membuat gambar kerja, desain dan render hasil desain untuk membuat gambar manufaktur untuk dipresentasikan kepada pelanggan. Untuk praktikan sendiri ditempatkan pertama kali dalam lingkup kerja *layouting* bangunan yang diberikan secara individu dengan bantuan dari pembimbing, yaitu *Head of Design*. Praktisi bertanggung jawab untuk menentukan denah bangunan berdasarkan konsep arsitek utama. *Modern Minimalist* konsep tersebut dipilih untuk mengakomodasi permintaan klien.

Praktikan berada dalam unit *design and drafter*. Dimana tugas dalam unit ini adalah memproduksi gambar kerja, mendesain, merender hasil desain tersebut hingga membuat proposal project untuk dipresentasikan kepada klien. Untuk praktikan sendiri ditempatkan pertama kali dalam lingkup kerja *layouting* bangunan yang diberikan secara individu dengan bantuan dari pembimbing, yaitu *Head of Design*. Praktikan bertanggung jawab terhadap penentuan *layouting* bangunan yang telah diberikan konsep dari *Principal Architect*. *Modern Minimalist*

konsep tersebut dipilih untuk mengakomodasi permintaan klien.

Setelah tata letak dan desain fasad bangunan selesai, praktisi ditugaskan untuk membuat rencana kerja menggunakan konsep yang telah disiapkan sebelumnya dan disetujui oleh *Supervisor* sebagai Manajer Desain di *Shiraz Design*. Pada bidang kerja kali ini praktikan bertanggung jawab terhadap pembuatan seluruh gambar kerja yang dilakukan di bawah arahan pembimbing. Sebelumnya pada tahap *layouting*, klien sudah menyetujui *layouting* yang telah direvisi.

3.3 Pelaksanaan Kerja

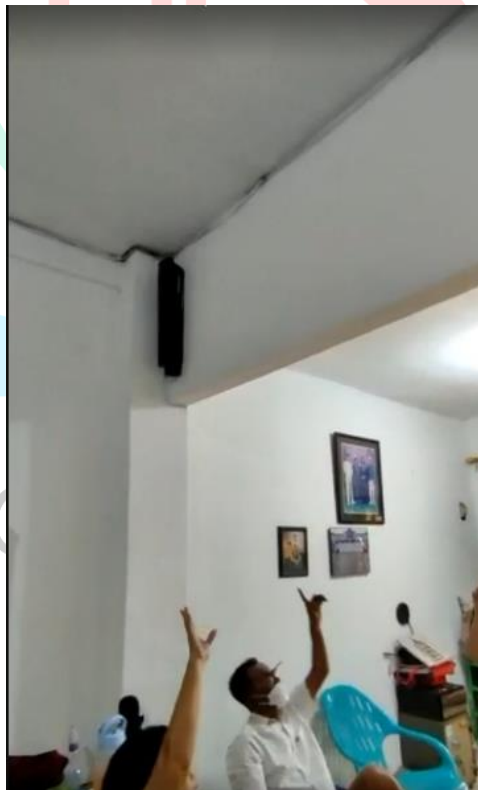
1.3.1 Survey Site

Sebelum memulai proses dalam mendesain, praktikan bersama pembimbing melakukan *survey site* dan berdiskusi bersama klien untuk mengetahui kondisi dari Rumah Puri Semanan.

Rumah ini terletak di Jl. Buaran, RT/RW 001/002, Pakojan, Kec. Pinang, Tangerang, Banten, perumahan Puri Semanan. Pada proyek ini tahap *survey* dilakukan untuk mengetahui letak posisi rumah yang menyatakan posisi bangunan tersebut. Oleh karena itu, pada *survey* kali ini penting sekali untuk mengetahui letak pondasi, titik sumber air, *septic tank*, serta dilakukan pengukuran panjang dan lebar lahan.



Gambar 3. 1 Dokumentasi Survey
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2022)



Gambar 3. 2 Dokumentasi Survey
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

1.3.2 Program Ruang

Kemudian setelah dilakukan *survey site*, pengarahan mengenai permintaan klien pada Rumah Puri Semanan dilakukan oleh praktikan bersama pembimbing.

Adapun permintaan klien sebagai berikut:

- Membuat resapan atau taman seluas 1m x 1m yang dapat diakses oleh kamar utama.
- Terdapat 1 kamar tidur kamar mandi dalam, 2 kamar tidur serta ruang jemur.
- Terdapat *powder room* (toilet kering).

Setelah mengetahui permintaan klien tersebut, praktikan pembimbing mulai melakukan proses desain. Pada proses desain proyek Puri Semanan praktikan terus melakukan asistensi kepada pembimbing hingga menemukan format program ruang yang sesuai dengan keinginan client.

Kemudian dari hasil *survey* dan diskusi hasil keinginan klien, praktikan berusaha untuk menganalisis kebutuhan ruang yang diperlukan oleh klien. Berikut hasil analisis kebutuhan ruang:

Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang (Praktikan, 2022)

RUANG	KETERANGAN
Parkir Motor	1
Kamar Utama	1
Kamar Tidur	2
Kamar Mamdi	1
Toilet kering	1
Taman Kecil	1
Dapur	1
Ruang Makan	1

Ruang Tamu	1
Ruang Cuci Pakaian	1

Sumber: Praktikan, 2022

1.3.3 Referensi dan Konsep

Pada fase ini, setelah kebutuhan ruang disusun, praktisi dan supervisor mencari sejumlah besar bahan referensi dan konsep bangunan. Untuk konsep proyek renovasi Rumah Puri Semanan, klien langsung yang memberikan referensi konsep bangunan untuk fasad. Konsep ini dipilih oleh klien karena pengguna rumah ini usianya muda dan menurut klien akan sangat cocok dengan kesan yang simple dan elegan. Setelah melakukan analisis Program ruang, praktikan mencari referensi dan konsep dengan tema modern minimalist dari bentuk fasad hingga desain interiornya melalui website pinterest.



Gambar 3. 3 Referensi konsep dan Fasade
(Sumber: Pinterest, 2022)

1.3.4 Asistensi

Setelah referensi diajukan oleh pembimbing kepada klien, dari ketiga referensi yang diberikan klien memilih opsi B, dan klien meminta desain fasad disamakan sesuai dengan referensi yang dipilih. Kemudian, tahap selanjutnya adalah membuat modelling fasad yang disesuaikan pada tapak site untuk diberikan kepada klien untuk memastikan keputusan akhir pemilihan desain fasad.

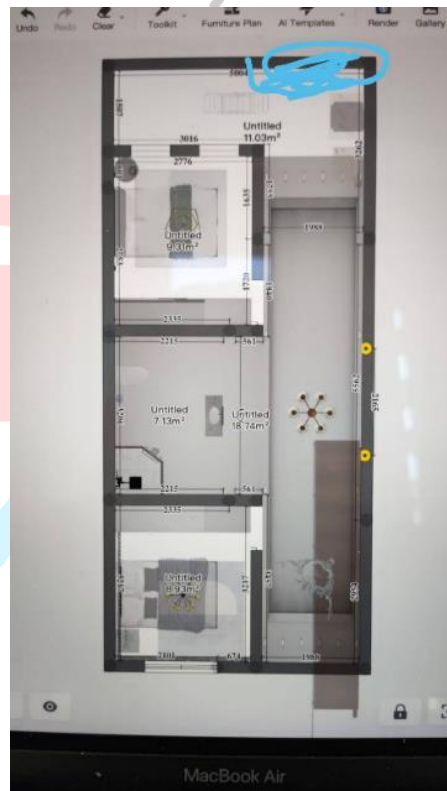
Dalam pengerjaan proyek praktikan diminta selalu melakukan asistensi terkait proses pengerjaannya. Walaupun klien meminta disamakan desain fasad nya. Praktikan diminta untuk membuat opsi lain untuk fasadnya.

1.3.5 *Layouting dan Modeling*

Sebelum melakukan desain fasade, praktikan diminta untuk membuat *layouting*. Tahap *layouting* awal telah dilakukan sebelumnya oleh pembimbing dengan menggunakan *software* pada ipad.



Lantai 1

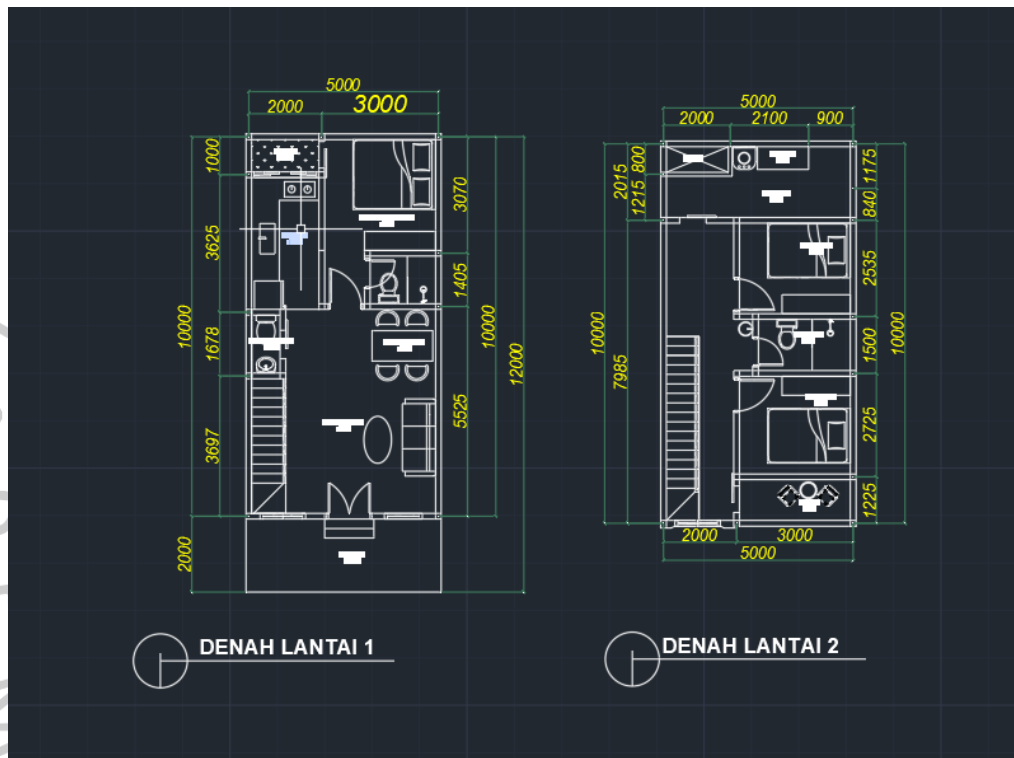


Lantai 2

Gambar 3. 4 *Layout Awal*
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2022)

Setelah pembimbing melakukan diskusi dengan klien, praktikan diminta untuk membuat denah dari program ruang tersebut dengan menggunakan *software Autocad*. ada beberapa perubahan dalam layout, yaitu dinding fasade mundur sebanyak 2 m untuk dijadikan tempat parker

motor, lantai 1; berubahnya posisi dapur dan *master bedroom* (kamar tidur utama), ditiadakannya ruang untuk kabinet yang terletak di depan kamar *master bedroom*, lantai 2; Semua posisi ruangan dipindahkan menjadi di sebelah kanan, ukuran kamar mandi diperkecil, balkon bagian belakang menjadi area basah.



Gambar 3. 5 Update Layout
(Sumber: Praktikan, 2022)

Setelah selesai membuat denah sesuai dengan permintaan dari klien serta pemilihan referensi konsep, praktikan diminta untuk melakukan improvisasi dalam desain fasad dan menyesuaikan dengan *budget* yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu praktikan kembali memberikan 3 opsi dari hasil improvisasi untuk diberikan kepada klien.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. 6 Opsi Fasade; (a), (b), (c)
 (Sumber: Praktikan, 2022)

Ketiga opsi di atas kemudian diberikan kepada pembimbing untuk diserahkan kepada klien. Setelah klien berdiskusi dengan pembimbing, keputusan akhirnya memilih opsi C dengan catatan dari pembimbing akan ada perubahan dengan seiring berjalannya pembuatan gambar nanti.

Detail pada *modeling* fasad disesuaikan dengan referensi yang telah disetujui serta dengan asistensi yang terjadi selama proses *modeling*. Analisis pada *modeling* ditunjukkan pada letak bukaan yang dipilih, selain karena konsep *Modern Minimalist* bukaan besar ditempatkan pada bagian fasad dari lantai 1 hingga lantai 2 untuk memberikan kesan rumah terlihat luas antara lantai dan ceiling dan dari bukaan tersebut akan terlihat tangga untuk *view* dari dalam.

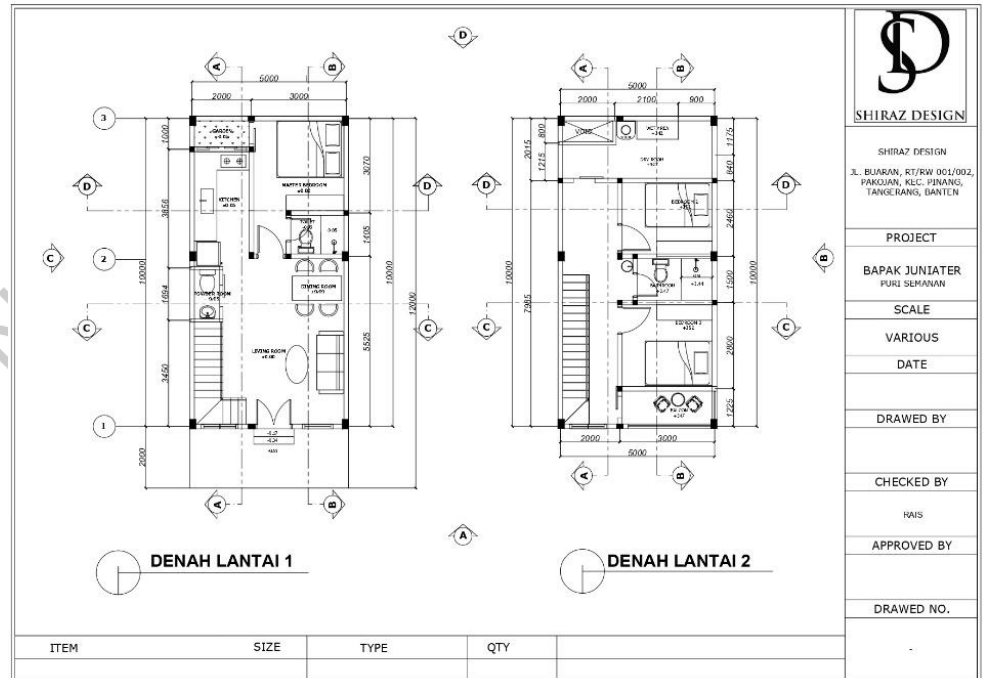
1.3.6 Membuat Gambar Kerja

Setelah melakukan survey dan layout selanjutnya, kami mulai mendesain fasad dan membuat denah lantai, elevasi, section, structure, dan shop drawing untuk pekerja MEP (mechanical, electrical, plumbing), nantinya dalam proses konstruksi Proyek J Rumah Puri Semanan di Cipondoh. Renovasi Proyek Rumah J di Puri Semanan ini membutuhkan perhitungan lebih pada bagian struktur, karena struktur yang ada sebelumnya bukan diperuntukan untuk rumah 2 lantai sehingga membutuhkan penambahan pondasi. Selain itu klien meminta untuk menaikkan ketinggian tanah atau titik nol menjadi +50cm. Selain itu, gambar rencana kerja juga berfungsi sebagai media untuk menyempurnakan program ruang yang lebih baik, dan diharapkan akan diperoleh program ruang yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari segi fungsi dan distribusi.

Setelah desain massal bangunan selesai, praktisi akan ditugaskan bekerja dengan tim untuk mengembangkan rencana kerja menggunakan desain yang sebelumnya dikembangkan dan disetujui oleh arsitek utama. Dalam bidang pekerjaan ini, praktisi dan tim membuat rencana kerja yang

selanjutnya diproses menjadi skema dan digunakan dalam pertemuan pelanggan.

1.3.6.1 Denah Lantai

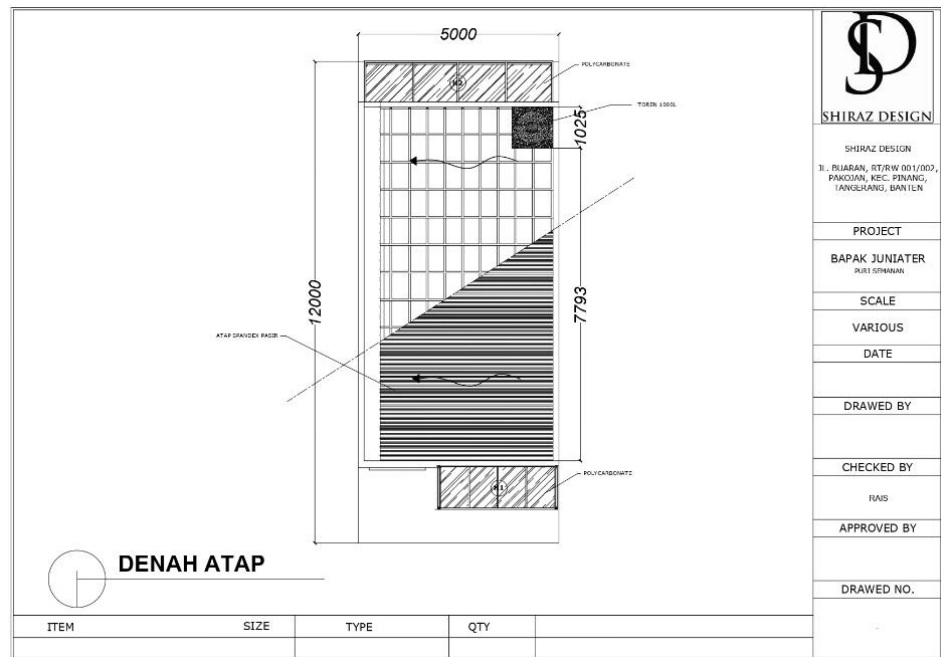


Gambar 3. 7 Denah lantai 1 dan 2
(Sumber: Praktikan, 2022)

Luas bangunan Rumah Puri Semanan ini sebesar 60 m² dengan menggunakan konsep *minimalist*, dimana idealnya dari sebuah bangunan dengan konsep *minimalist* adalah sebuah ruang-ruangan di bangunan minimalis harus fungsional, hubungan terkoordinasi antar ruang bagus. Selain itu desain minimalis memiliki ciri, yaitu; *Open space*, menghilangkan material dinding - penerapan pada rumah ini adalah ruang makan dan ruang tamu dalam satu ruang tanpa menggunakan sekat non-permanen.

Pada denah lantai ini pemanfaatan ruang telah di lakukan dengan semaksimal mungkin. Dengan luas lahan 60 m², klien tetap ingin memiliki resapan dengan membuat taman kecil yang hanya bisa diakses melalui kamar tidur utama, selain itu taman kecil ini juga langsung berhadapan dengan dapur, dimana

terdapat jendela untuk memperbaiki sirkulasi udara di dapur. Selain taman kecil, pemanfaatan ruang dibawah tangga digunakan untuk *powder room* atau toilet kering yang dapat digunakan untuk tamu.



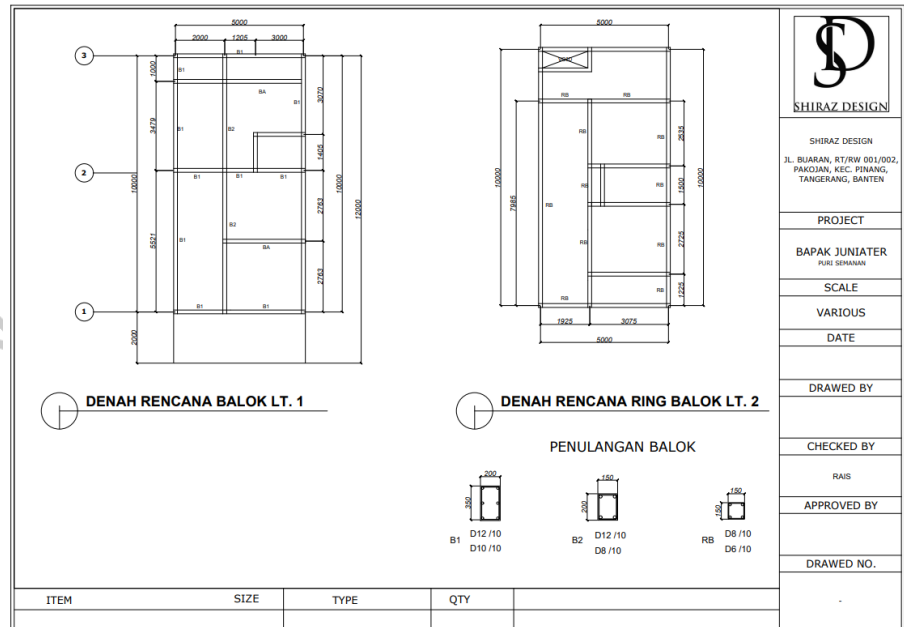
Gambar 3. 8 Denah Atap
(Sumber: Praktikan, 2022)

Atap pada rumah minimalis rata-rata menggunakan atap datar, atau nyaris datar untuk bangunan di iklim tropis. Bentuk atap dari Rumah J di Puri Semanan ini miring dengan kemiringan ketinggian 1 m. Alasan menggunakan atap miring di satu sisi, karena Rumah Puri Semanan in terletak diantara dua rumah sehingga harus memikirkan pembuangan air hujannya. Maka dibuatlah atap miring satu sisi agar pembuangan air hujan dapat menggunakan 1 saluran dan disalurkan dengan pipa ke area taman kecil.

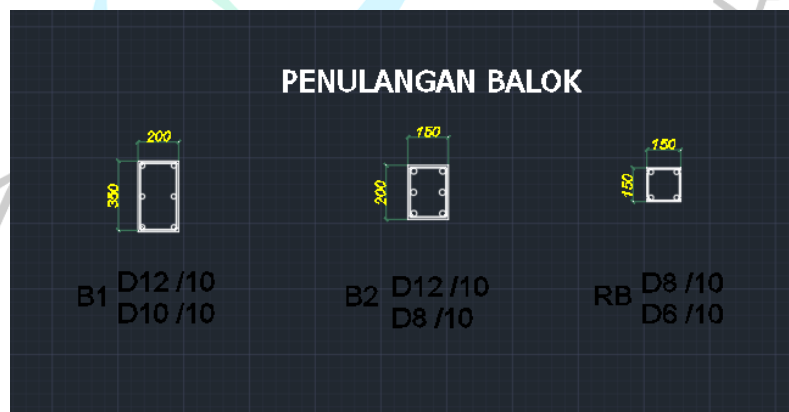
Penggunaan atap miring ini juga dapat membuat sambungan yang terlihat rapi, dan juga bisa menjadi pertimbangan biaya dalam desain minimalis mahal.

1.3.6.2 Denah Struktur, Tampak, dan Potongan

A. Balok



Gambar 3. 9 Denah Balok
(Sumber: Praktikan, 2022)



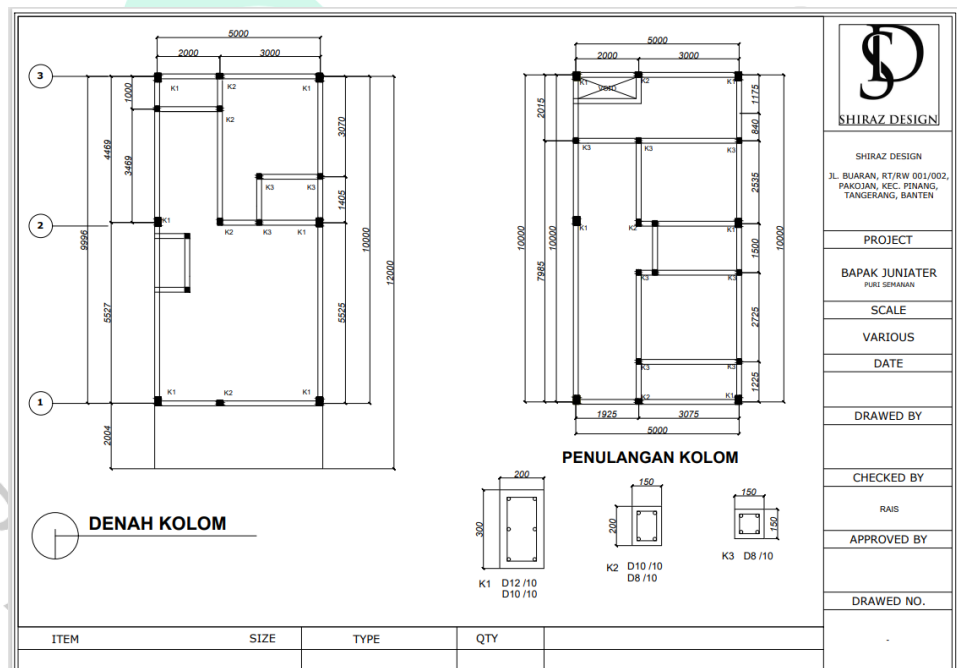
Gambar 3. 10 Ukuran Penulangan Balok
(Sumber: Praktikan, 2022)

Balok adalah bagian dari struktur bangunan yang dirancang untuk menanggung dan mentransfer beban menuju elemen-

elemen kolom penopang. Selain itu, balok balok juga berfungsi sebagai penopang pilar, memungkinkan mereka untuk bergabung bersama dan mempertahankan bentuk dan posisinya saat mereka bergerak.

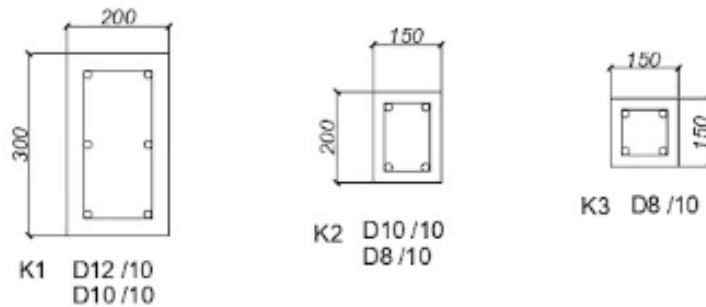
Perletakan balok disesuaikan dengan posisi pondasi (balok induk) serta pertimbangkan dimana letak balok untuk penopang (balok anak), serta ring balok sebagai pengikat susunan tembok serta meratakan beban dari struktur yang berada di atasnya (atap). Ukuran balok induk (B1) 200mm x 350mm, balok anak (B2) 150mm x 200mm, dan ukuran ring balok (RB) 150mm x 150mm.

B. Kolom



Gambar 3. 11 Denah Kolom
(Sumber: Praktikan,2022)

PENULANGAN KOLOM



Gambar 3. 12 Ukuran Penulangan Kolom
(Sumber: Praktikan, 2022)

Kolom merupakan struktural bangunan yang tugas utamanya adalah untuk mendukung beban aksial tekan vertikal. Penempatan kolom disesuaikan dengan titik pondasi (K1 dan K2), selain itu kolom juga diletakkan pada pertemuan antara dinding (K3). Dan kolom harus diperhitungkan untuk mendukung beban kompresi aksial untuk memperkuat.

Sesuai dengan letaknya, kolom menggunakan 3 ukuran. K1 200mm x 300mm, K2 150mm x 200mm, dan K3 150mm x 150mm.

C. Tampak dan Potongan

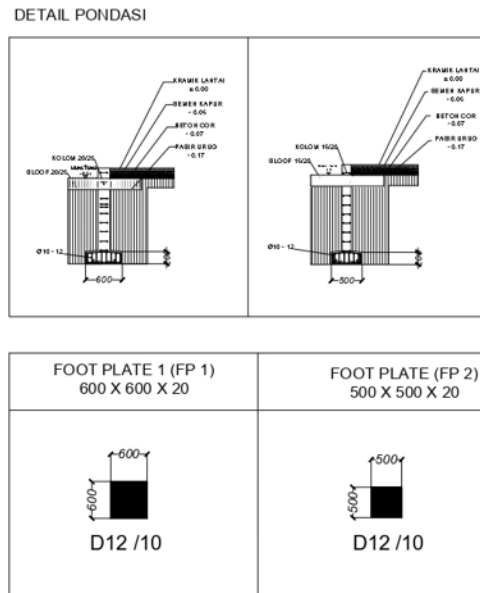
Gambar terpotong merupakan gambar bangunan yang diproyeksikan ke bidang vertikal dan penempatannya diambil di lokasi tertentu, termasuk perkiraan lantai negatif (bawah). Gambar potongan menunjukkan semua bagian eksterior dan interior bangunan, selain itu memperlihatkan letak bukaan pada bangunan (jendela dan pintu). Tugas gambar ruangan dalam pekerjaan adalah menunjukkan dimensi interior dan penyelesaiannya. Gambar yang dipotong terdiri dari potongan melintang dan potongan memanjang.

Gambar tampak yang diproyeksikan adalah ortogonal, sehingga secara grafis mirip dengan gambar bidang dua dimensi. Gambar tampak terdiri dari (empat) tampilan yaitu depan,

kiri,kanan

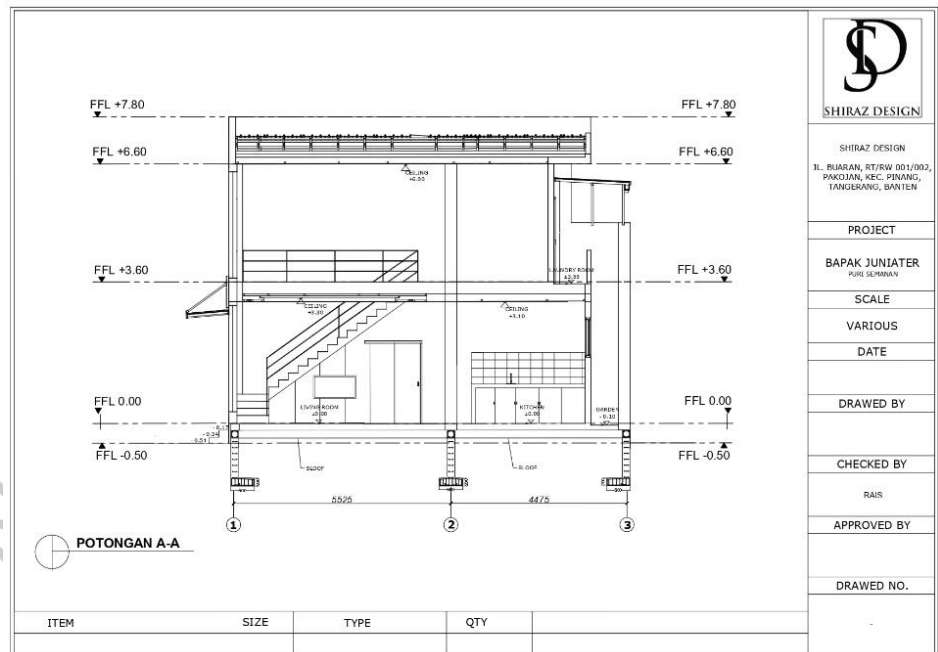
dan

belakang.



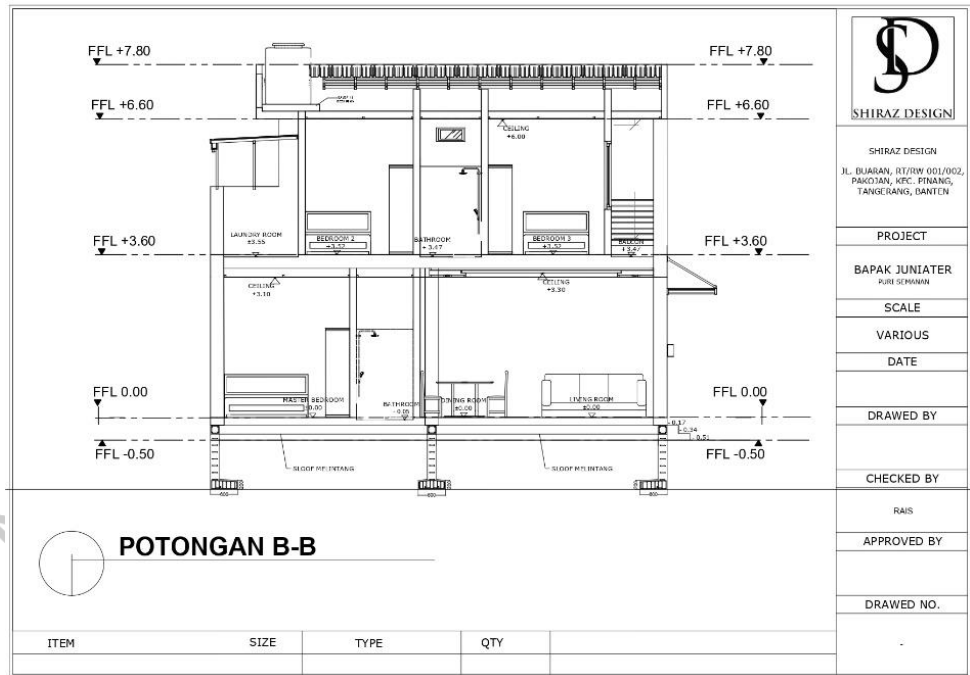
Gambar 3. 13 Detail Struktur
(Sumber: Praktikan, 2022)

Gambar potongan akan digunakan untuk melengkapi hal penting sistem bangunan, seperti pondasi, kolom, dan balok.



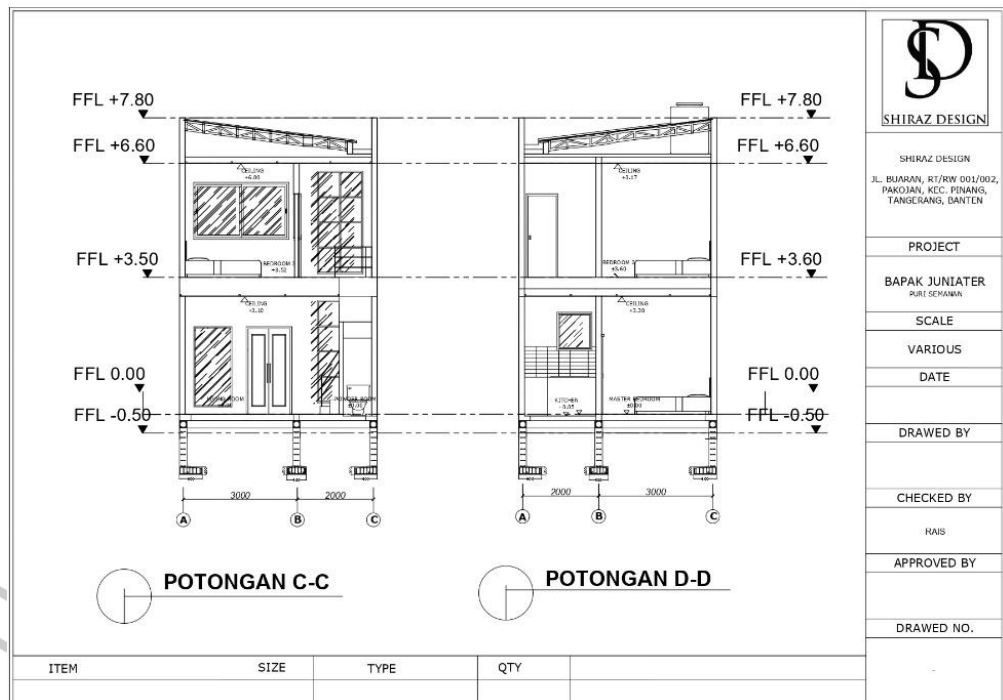
Gambar 3. 14 Potongan A-A
(Sumber: Praktikan)

Pada potongan A-A dapat terlihat susunan ruangan interior pada bangunan, yaitu bagian dapur, *powder room* (toilet kering), taman serat *void* dari lantai 2, dan tangga.



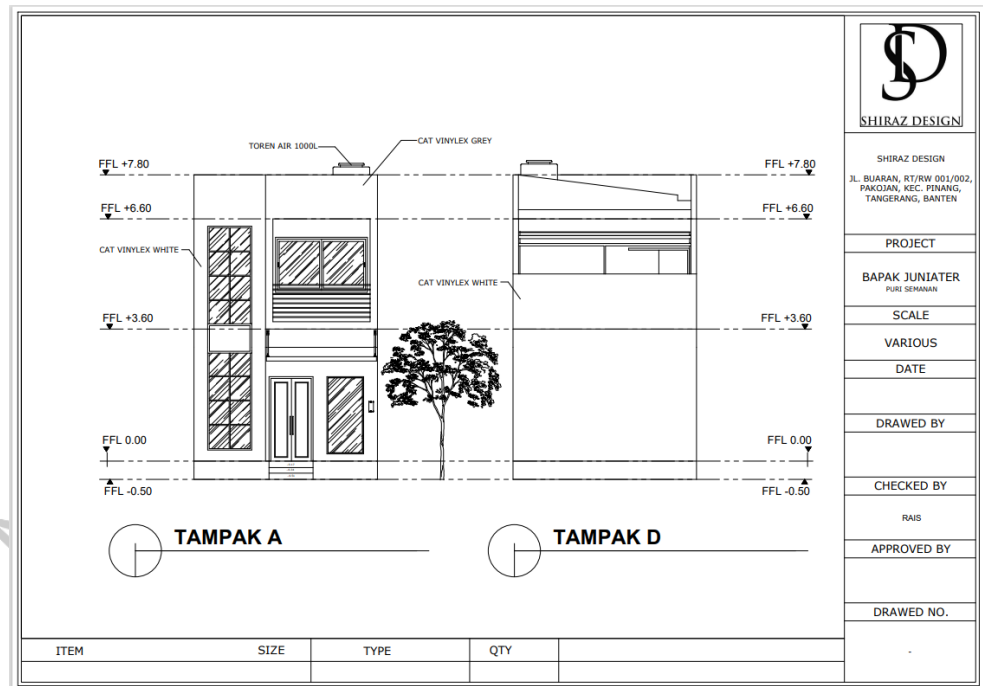
Gambar 3. 15 Potongan B-B
(Sumber: Praktikan, 2022)

Pada potongan B-B dapat terlihat susunan ruangan interior pada sisi bangunan yang lainnya, yaitu kamar tidur utama dengan kamar mandi dalam, ruang makan, ruang tamu, 2 kamar tidur, *wet area* (tempat cuci baju), dan balkon.

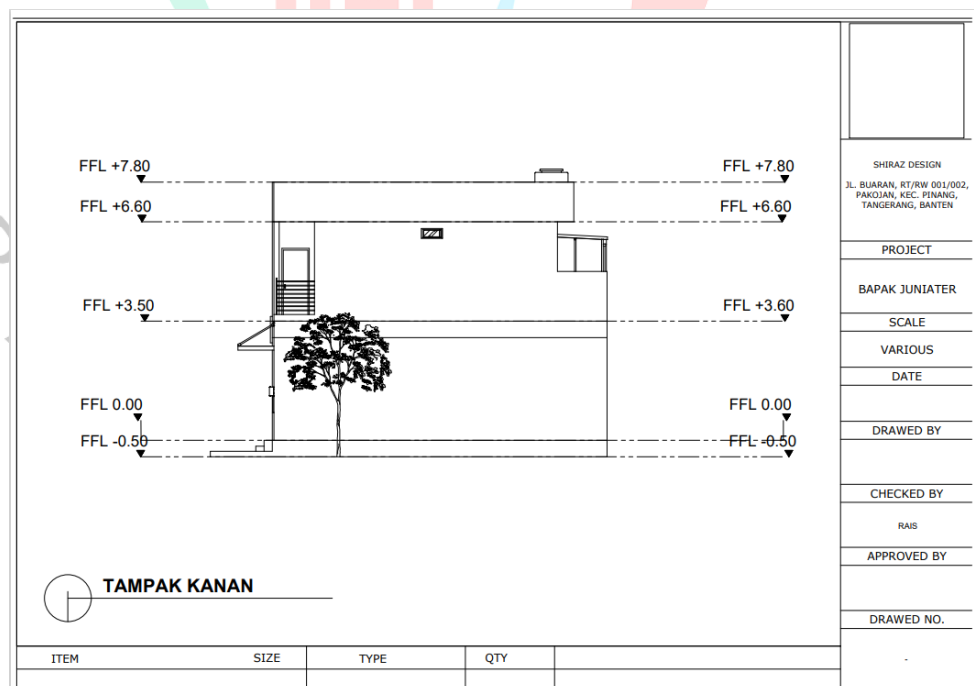


Gambar 3. 16 Potongan C-C, D-D
(Sumber: Praktikan, 2022)

Pada potongan C-C dan D-D ini memperlihatkan kolom utama dan balok anak dan kolom. Gambar tampak yang diproyeksikan adalah ortogonal, sehingga secara grafis mirip dengan gambar datar dua dimensi. Yang biasanya menampilkan gambaran eksterior dari bangunan tersebut. Gambar tampak terdiri dari 4 (empat) tampilan yaitu depan, kiri, kanan dan belakang.



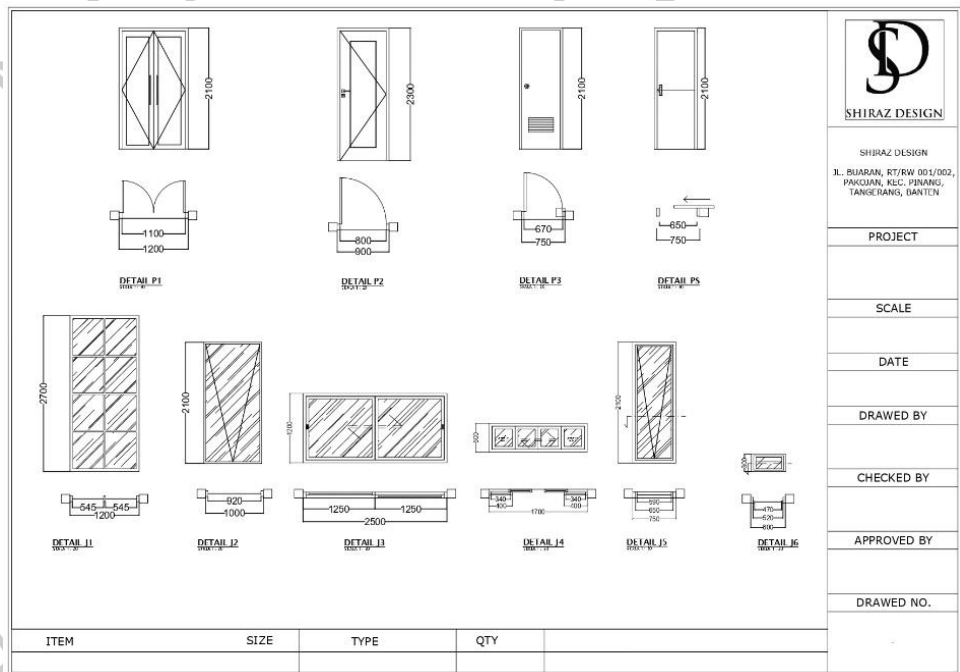
Gambar 3. 17 Tampak Depan dan Belakang
(Sumber: Praktikan, 2022)



Gambar 3. 18 Tampak Kanan dan Kiri
(Sumber: Praktikan, 2022)

D. Denah Detail Bukaannya

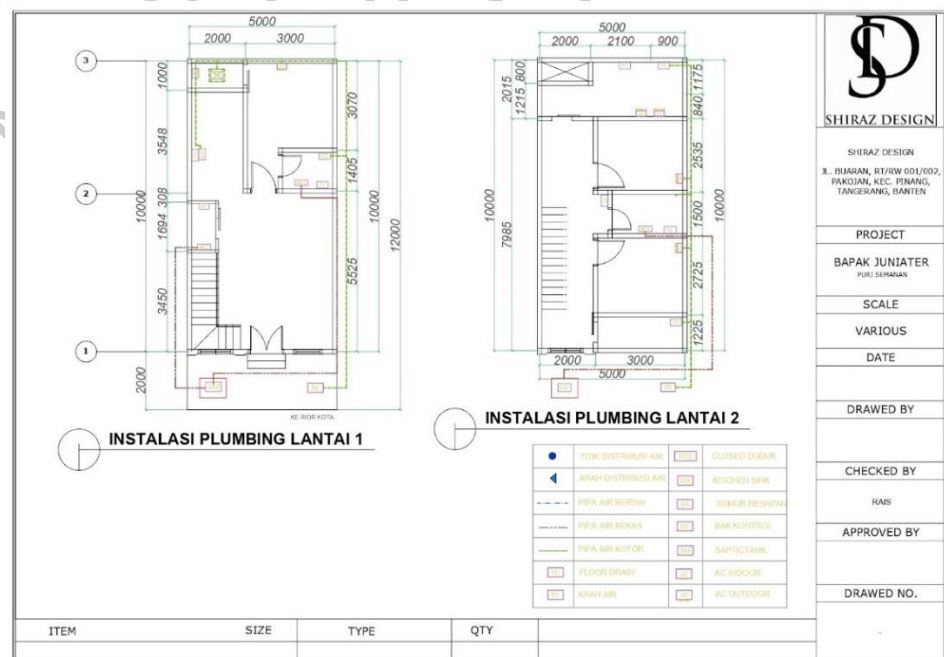
Bukaan pada bangunan juga perlu menggunakan denah, karena untuk memberi tahu jenis bukaan yang digunakan. Bukaan pada bangunan gambar detail bukaan untuk menunjukkan letak serta notasi jendela dan pintu yang perletakannya sudah diperlihatkan pada bagian gambar tampak dan potongan. Detail bukaan juga sangat penting dan perlu diperhatikan pada proses pembangunan.



Gambar 3. 19 Rencana Pintu dan Jendela
 (Sumber: Praktikan, 2022)

untuk tv dan disekitar sofa serta meja makan. Pada bagian teras, saklar diletakan dibagian dalam rumah didekat pintu masuk rumah. Terakhir, pada bagian *wet area* atau *laundry room* saklar dan stop kontak disediakan masing-masing satu, dan untuk mengurangi resiko konsleting listrik pada area ini stop kontak diletakan diatas atau lebih tinggi dari area lantai.

Plumbing

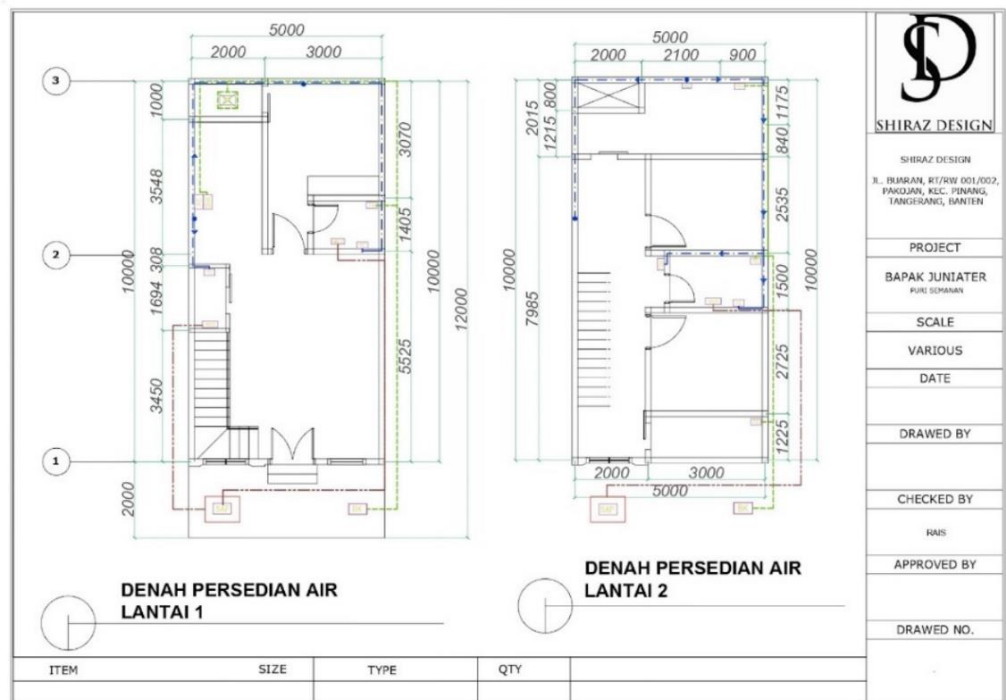


Gambar 3. 21 Denah Instalasi Plumbing
(Sumber: Praktikan, 2022)

Sistem *Plumbing* berhubungan dengan menyediakan air bersih, baik dalam hal kualitas dan kuantitaas yang memenuhi syarat, maupun pembuangan air bekas atau air kotor. Sistem plumbing berfungsi untuk menciptakan suatu bangunan yang memenuhi kesehatan dan sanitasi yang baik dengan sistem perpipaan yang dapat mengalirkan air bersih ke tempat - tempat yang dituju. Instalasi Air Bersih merupakan perencanaan pembangunan air bersih dan sumber air melalui pipa penyalur dan

penyambungannya ke bak penampungan air dan kran yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air sehari - hari.

Instalasi Air Kotor adalah sistem perpipaan tempat mengalirnya air buangan yang berasal dari bak mandi, bak cuci tangan, dapur, dan perpipaan yang tidak mengandung kotoran manusia. Sistem pembuangan atau instalasi air kotor yang membentang dari ujung saluran pembuangan dan menyalurkan buangannya ke pembuangan kota, pembuangan pribadi, atau tempat pembuangan lain yang sudah ditentukan.

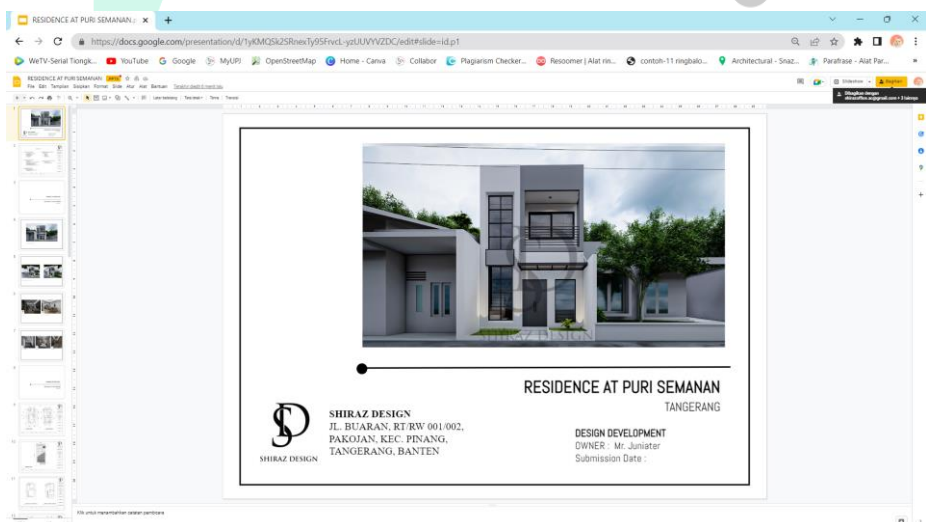


Gambar 3. 22 Denah Persediaan Air
(Sumber: Praktikan, 2022)

Dari tahap survey site data plumbing pada bangunan eksisting seperti *septic tank*, dan bak kontrol sudah ada dan terletak pada bagian halaman depan. Sumber air yang di dapatkan berasal dari PAM, dimana hanya terdapat satu pusat sumber air dan disalurkan ke setiap rumah.

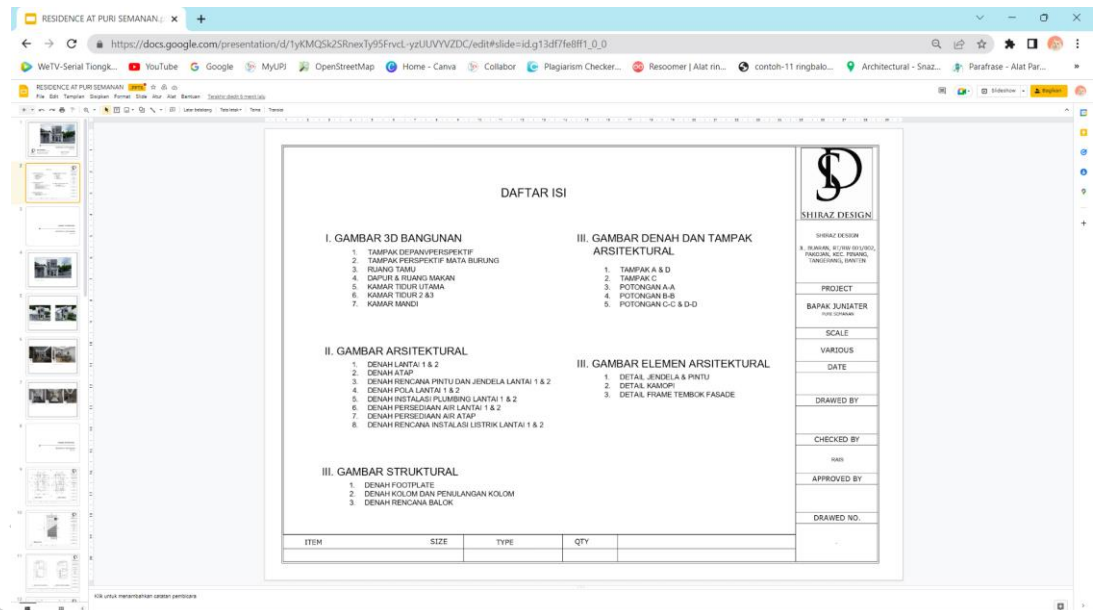
1.3.7 Shop Drawing

Shop Drawing digunakan oleh perancang untuk dikirim ke klien dan kepada tukang bangunan mengenai rincian tentang desain dan kerja, isi dari *Shop Drawing* ini adalah informasi mengenai detail bangunan yang dituangkan pada gambar kerja dan visual bangunan yang disampaikan melalui foto *rendering*. *Shop Drawing* dikemas dengan rapih karena ini mewakili bisnis yang mengirimkannya.



Gambar 3. 23 Sampul Proposal Desain
Sumber: praktikan (2022)

Tampilan pada *Shop Drawing* dibuat dengan simple, agar terlihat formal untuk diberikan kepada klien. Pada sampul terdapat logo perusahaan serta alamat, foto render fasad, nama proyek, dan nama klien.



Gambar 3. 24 Daftar Isi Proposal Desain
Sumber: praktikan (2022)

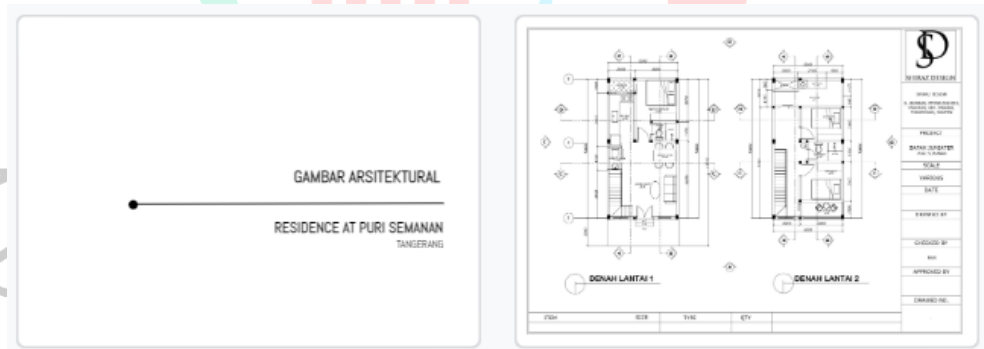
Setelah sampul, halaman berikutnya ada daftar isi. Daftar isi dapat memudahkan pembaca atau klien untuk memahami isi proposal proyek. Setelah daftar isi, urutan selanjutnya berisi inti dari *Shop Drawing* yaitu, terdapat gambar kerja dan beberapa foto-foto *rendering*.

Isi proposal desain:

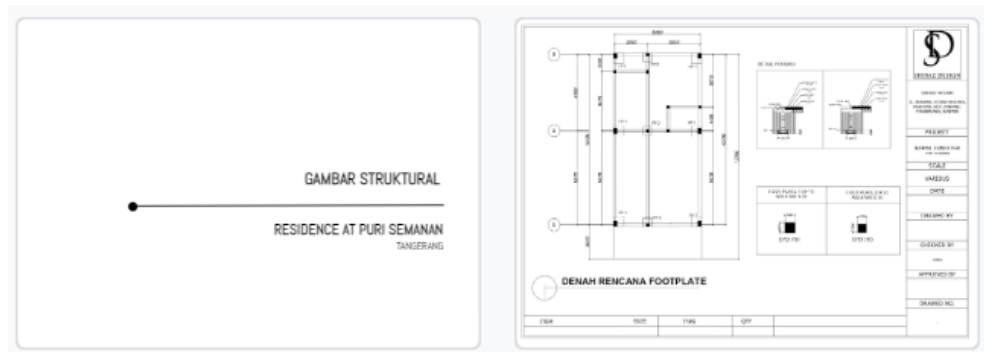
1. Sampul
2. Daftar isi
3. Materi
 - Gambar 3D bangunan (foto *rendering*)
 - Gambar arsitektural (denah lantai dan denah MEP)
 - Gambar struktural (denah pondasi, kolom, dan balok)
 - Gambar denah dan tampak arsitektural
 - Gambar elemen arsitektural (detail bukaan, tangga, dan kanopi)



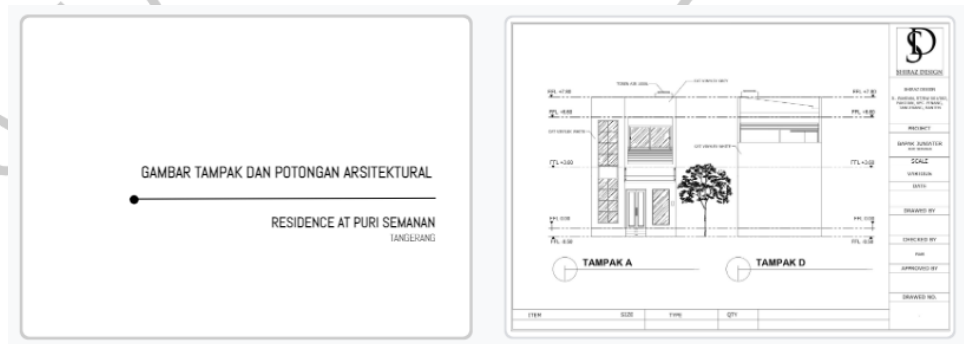
Gambar 3. 25 Isi Materi Gambar 3D
 (Sumber: Praktikan, 2022)



Gambar 3. 26 Isi Materi Gambar Arsitektural
 (Sumber: Praktikan, 2022)



Gambar 3. 27 Isi Materi Gamabr Struktural
(Sumber: Praktikan, 2022)



Gambar 3. 28 Isi Materi Potongan Arsitektural
(Sumber: Praktikan, 2022)



Gambar 3. 29 Isi Materi Gambar Elemen Arsitektural
(Sumber: Praktikan, 2022)

3.4 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dialami Selama Proses pengerjaan proyek Rumah J ini praktikan tidak berkesempatan mengikuti survey site dikarenakan saat proyek sudah berjalan sebelum praktikan mulai kerja profesi. Selain praktikan juga diminta untuk mengerjakan beberapa proyek lain yang didominasi dengan design interior apartement, sehingga tidak bisa fokus dalam mengerjakan Proyek Rumah J di Puri Semanan ini. Pada pengerjaan gambar kerja, aplikasi *Autocad* sempat mengalami *Error* jadi selama beberapa hari pengerjaan tertunda.

Dari kendala yang dialami proses pengerjaan gambar kerja dilakukan dalam waktu yang cukup lama, selama 4 minggu. Dalam pembuatan gambar kerja praktikan mengerjakan secara individual dibawah pantauan pembimbing. Dikarenakan pengerjaan secara individual, praktikan mengalami kesulitan di setiap pengerjaannya terutama pada bagian detail dan struktur, sehingga sering terjadinya kesalahan.

Diluar dari proyek yang dikerjakan, kendala yang dialami oleh praktikan adalah jarak rumah yang terpaut jauh untuk menuju tempat kerja profesi, jarak yang cukup jauh memungkinkan praktikan beberapa kali telat.

3.5 Cara Mengatasi Kendala

Dikarenakan proses pengerjaan yang cukup lama, serta kendala yang dialami praktikan memanfaatkan kesempatan yang ada, yaitu dengan meminjam laptop dengan rekan kerja profesi disaat jam istirahat sehingga praktikan masih bisa produktif di jam kerja. Serta selama mengerjakan perencanaan praktikan berusaha sebagaimana mungkin untuk mengasistensikan setiap progress yang dikerjakan. Dan praktikan berinisiatif selalu menjaga komunikasi yang baik dengan pembimbing, agar pekerjaan yang dilakukan tetap terpantau sehingga pembimbing akan merasa senang dan puas atas progress yang praktikan kerjakan.

3.6 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Pembelajaran yang di dapat selama praktikan melakukan kerja profesi dalam waktu kurang lebih 3 bulan, terdapat pengalaman yang berkesan maupun tidak berkesan yang bisa dijadikan pembelajaran. Pengalaman berkesan yang dirasakan, praktikan mendapatkan kesempatan untuk terjun langsung dalam pembuatan gambar kerja serta pembuatan *shop drawing*. Pengalaman yang kurang mengesankan adalah merasakan pahitnya dunia kerja, seperti kurang di dapatnya apresiasi dan rasa terimakasih atas hasil kerja yang sudah di kerjakan, tidak mendapatkan hak yang seharusnya di dapatkan sebagai mahasiswa *internship*.

Pembalejarian yang di dapat dari tahap perencanaan ini, bahwa melakukan survey sebelum munculnya desain ialah sangat penting. Tahap ini merupakan awal mula terjadinya konsep, layouting, bahkan bentuk bangunan yang akan di implementasikan dalam desain.

Pembalejarian yang di dapat dari tahap pembuatan gambar kerja. Praktikan walau memiliki jurusan arsitek, harus memahami sedikit banyaknya mengenai struktur, dan detail-detail yang diperlukan sehingga harus mengerjakan dengan teliti, karena gambar kerja menjadi acuan utama dalam proses pembangunan. Dan dalam pembuatan gambar kerja ini praktikan sangat diuji ketelitian dalam proses pengerjaan.

Shop Drawing digunakan oleh perancang untuk dikirim ke klien untuk memberikan rincian tentang desain dan kerja, isi dari proposal Desain ini adalah informasi mengenai detail bangunan yang dituangkan pada gambar kerja dan visual bangunan yang disampaikan melalui foto rendering. Proposal harus dikemas dengan rapih karena ini mewakili bisnis yang mengirimkannya.